

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan tentang kemampuan komunikasi matematis siswa dengan pendekatan SAVI dalam menyelesaikan masalah SPLDV , maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan pendekatan SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual) di SMPN 1 Plemahan Kediri berdasarkan hasil belajar tinggi?

Berdasarkan penelitian terhadap 6 orang subjek dengan kemampuan awal tinggi, sedang, rendah kelas VIII, analisis, dan pembahasan, kemampuan komunikasi matematis yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu memahami dan menemukan ide matematis dalam mencari solusi soal serta strategi penyelesaiannya, mengkomunikasikan hasil pekerjaannya secara logis, menyatakan masalah kehidupan sehari-hari kedalam model atau bahasa matematika, muncul pada hasil tes dan wawancara dalam mengerjakan soal tentang Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).

Keaktifan siswa terlihat lebih meningkat disetiap pertemuan yang diajarkan dengan pendekatan SAVI. Sehingga siswa lebih mampu memahami materi SPLDV, serta mampu memahami soal. Namun hasil jawaban yang diberikan oleh siswa masih banyak yang kurang tepat.

2. Bagaimana kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan pendekatan SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual) di SMPN 1 Plemahan Kediri berdasarkan hasil belajar sedang?

Subjek mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal serta membuat model matematikanya, misalnya pada ketiga subjek semua dapat menyebutkan apa yang diketahui di dalam masalah yang diberikan. Namun subjek masih kurang dalam mengkomunikasikan penyelesaian soal dan mencari solusi dari soal atau masalah sehari-hari yang melibatkan SPLDV, terlihat dari subjek kedua yang masih ragu dalam menjelaskan hasil pekerjaannya dan subjek keenam yang tidak bisa menjelaskan hasil penjelasannya karena kurang paham dengan cara mengerjakannya.

3. Bagaimana kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan pendekatan SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual) di SMPN 1 Plemahan Kediri berdasarkan hasil belajar rendah?

Dari pembahasan di bab IV dan V dapat disimpulkan bahwa subjek dengan hasil belajar rendah tidak mampu memahami dan menemukan ide matematis dalam mencari solusi soal serta strategi penyelesaiannya. Sekaligus tidak mampu menjelaskan hasil pekerjaannya secara logis karena mereka belum memahami soal. Serta siswa dengan hasil belajar rendah tidak mampu menyatakan masalah kehidupan sehari-hari ke dalam model atau bahasa matematika.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru agar menggunakan dari hasil penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan matematika, terutama kemampuan komunikasi matematis siswa. Guru dapat melakukan suatu hal untuk dapat menunjang kemampuan siswa menjadi lebih baik, misalnya dengan memberikan model pembelajaran yang bermacam-macam sehingga siswa nyaman dalam belajar, salah satunya model pembelajaran SAVI. Sedangkan dari pihak sekolah, penelitian ini diharapkan pihak sekolah untuk dapat meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa matematika menjadi lebih baik, terutama dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa misalnya menyediakan buku-buku yang lengkap, media pembelajaran matematika yang dibutuhkan dan lain-lainnya.

2. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa agar terus dapat menggali kemampuan komunikasi matematisnya. Hal ini dapat dilakukan dengan sering-sering melakukan latihan dalam mengerjakan soal-soal matematika.

3. Bagi Peneliti

Selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dan dikembangkan untuk melakukan penelitian di tempat dan subjek yang berbeda. Juga dijadikan pengalaman menulis serta referensi saat nantinya mengajar di sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi matematis dengan lebih baik lagi. Baik dari segi persiapan, pelaksanaan sampai penyusunan hasil dapat dilakukan dengan baik.